

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut ketentuan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, pendidikan diartikan sebagai upaya sadar untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi mereka secara aktif melalui proses pembelajaran. Melalui proses pendidikan ini, diharapkan peserta didik dapat memperoleh kepribadian yang cerdas dan berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang berguna bagi diri mereka sendiri dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini menjadi penting untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dan sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia, pendidikan, kurikulum sekolah, kompetensi guru dan sarana prasarana yang berkualitas. Sallis mengungkapkan bahwa *“quality is at the top of most agendas and improving quality is probably the most important task facing any institution. However, despite its importance”*. kualitas merupakan bagian penting dalam rencana perorganisasian dan meningkatkan kualitas adalah tugas yang penting yang dihadapi lembaga manapun.¹ Peningkatan kualitas pendidikan adalah suatu usaha yang wajib diupayakan dengan

¹ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education* (Routledge, 2014).

konsisten dan terus menerus agar tercapainya pendidikan yang berkualitas dan relevan.

Pentingnya meningkatkan standar pendidikan anak usia dini di era globalisasi saat ini menyangkut berbagai hal, termasuk kualitas pembelajaran, fokus pada perkembangan anak, kualifikasi guru, dan strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Upaya untuk meningkatkan standar pendidikan terus menjadi topik yang terus dibahas dalam bidang pendidikan.² Oleh sebab itu penting mengetahui dan meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

Sebagaimana Firman Allah Swt dalam Surah Al-Qasas ayat 77 yang berbunyi:³

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan dalam islam adalah sebuah kebaikan baik kepada lembaga sekolah ataupun kepada orang lain. Maksud dari kebaikan tersebut adalah, dengan meningkatkan kualitas pendidikan dalam suatu lembaga maka dapat memberikan hal yang memuaskan dan bermanfaat bagi orang lain.

² Muhammad Fadhli, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan," *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2017): 215–40.

³ Muhammad Fuad et al., "Manajemen Mutu Pendidikan: Perspektif Al-Quran Dan Tafsir," *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 2020.

Kualitas pendidikan di Indonesia masih tertinggal jauh dibandingkan dengan negara maju dan berkembang lainnya. Menurut hasil survei mengenai sistem pendidikan menengah di dunia pada tahun 2018 yang dikeluarkan oleh PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2019, Indonesia menempati posisi rendah yaitu ke-74 dari 79 negara lainnya dalam survei. Dengan itu, Indonesia berada di posisi ke-6 terendah.⁴ Jika standar pendidikan rendah, hal itu akan menghasilkan tenaga kerja yang kurang berkualitas, yang pada gilirannya akan memengaruhi kualitas sumber daya manusia secara keseluruhan.

Menurut Mursid untuk menghasilkan kualitas pendidikan yang bermutu dalam dunia pendidikan anak usia dini, maka pengelolaan manajemen pendidikan anak perlu menjadi perhatian penting bagi kepala sekolah serta para pendidik. Karena pendidikan anak usia dini merupakan wadah yang sangat mendasari dalam membentuk serta mendukung berkembangnya pengetahuan dan keterampilan anak dalam meningkatkan kualitas pendidikan.⁵ Menurut sebuah penelitian terdahulu yang dilakukan oleh *New York City Early Childhood Professional Development Institute*, perkembangan pengalaman dan potensi anak akan optimal jika pendidikan yang diterima memiliki kualitas yang baik, mencakup aspek kesiapan sekolah dan pencapaian akademik anak. Untuk meningkatkan kualitas

⁴ Fitria Nur Auliah Kurniawati, "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi," *Academy of Education Journal* 13, no. 1 (2022): 1–13.

⁵ Leni Nurmiyanti and Bach Yunof Candra, "Kepemimpinan Transformasional Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini," *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 13–24.

pendidikan, ada lima faktor yang harus diperhatikan terlebih dahulu: kepemimpinan kepala sekolah, kualitas guru, partisipasi siswa, kurikulum, dan kerjasama antar lembaga.⁶

Salah satu lembaga PAUD yang memiliki program berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga nya adalah PAUDIT Robbani Banjarbaru yang beralamat di Jl. Mentaos Raya, Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru dan sudah terakreditasi A serta berbasis SIT (Sekolah Islam Terpadu). PAUD ini mengimplementasikan konsep pendidikan islam berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist yang terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan kepala sekolah, dalam meningkatkan kualitas pendidikan, ada beberapa hal yang dilakukan PAUDIT Robbani Banjarbaru yaitu : mempunyai target tujuan yang akan dicapai selama satu tahun kedepan. Dirincikan dan dijalankan tiap bulan agar terlaksanakan peningkatan kualitas Pendidikan di PAUDIT Robbani Banjarbaru, Peningkatan kualitas guru untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran dan pembuatan media pembelajaran, Adanya jaringan kerjasama antar orangtua dan guru dalam Forum Silaturahmi Orangtua dan Guru (FSOG) dari forum ini guru meminta orangtua untuk menjadi guru tamu, Adanya Program Kesiswaan untuk anak usia dini dimana tiap akhir dari tema pembelajaran akan diadakan pekan puncak

⁶ Suderajat Hari, "Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah; Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK," *Bandung: Cipta Lekas Garafika*, 2005.

tema untuk anak usia dini seperti mengadakan *Outdoor Learning*, kegiatan sosial seperti berinfaq di hari selasa dan jum'at dan *Social Charity* atau berbagi, Lembaga sekolah terus bekerjasama dengan pihak ke 3 sebagai konsultan dan penjamin mutu pendidikan yaitu KPI Surabaya, Yayasan YAQIN pembelajaran Al-Qur'an Wafa, yayasan karantina Tahfidz Qur'an.

Dari berbagai pemaparan yang sudah penulis paparkan diatas dapat disimpulkan bahwa penulis tertarik untuk meneliti adalah dikarenakan Pentingnya meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di era globalisasi saat ini. Minimnya peningkatan kualitas Pendidikan anak usia dini maka peneliti tertarik untuk meneliti sebuah Lembaga yang sudah mumpuni menjalankan kualitas Pendidikan dengan baik sehingga kita semua dapat mengambil manfaat maupun pembelajaran dari Lembaga tersebut. Demikian penelitian ini berjudul: ***“Implementasi Peningkatan Kualitas Pendidikan di PAUDIT Robbani Banjarbaru”***

B. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi merupakan sebuah proses penerapan atau pelaksanaan dalam suatu tindakan sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.⁷

⁷ Joko Pramono S Sos, *Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Publik* (Unisri Press, 2020).

Implementasi yang diterapkan pada penelitian ini bermaksud untuk mengetahui secara sistematis tahapan dalam bidang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Peningkatan

Peningkatan merupakan proses atau cara yang dilakukan untuk meningkatkan suatu usaha kegiatan menjadi sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.⁸

Peningkatan pada penelitian ini bermaksud untuk mengetahui proses kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

3. Kualitas Pendidikan

Kualitas pendidikan adalah kegiatan sistematis dan terpadu oleh satuan atau program pendidikan, usaha yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan.⁹

Kualitas pendidikan pada penelitian ini bermaksud untuk mengetahui proses kegiatan dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui perencanaan pelaksanaan dan evaluasi.

4. Sekolah Islam Terpadu (SIT)

Sekolah Islam Terpadu (SIT) adalah sekolah yang meingplementasikan konsep pendidikan islam berlandaskan Al-Qur'an

⁸ Marus Suti, "Strategi Peningkatan Mutu Di Era Otonomi Pendidikan," *Jurnal Medtek* 3, no. 2 (2011): 1–6.

⁹ Yepi Sedy Purwananti, "Peningkatan Kualitas Pendidikan Sebagai Pencetak Sumber Daya Manusia Handal," 2016, 220–29.

dan Hadits serta menerapkan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan islam.¹⁰

Pada penelitian ini sekolah yang diteliti berkonsep sekolah islam terpadu (SIT) yaitu PAUDIT Robbani Banjarbaru.

5. PAUDIT Robbani Banjarbaru

PAUDIT Robbani Banjarbaru terletak di Jl. Mentaos Raya, Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru, Kota Banjarbaru yang saat ini sudah mendapatkan akreditasi yaitu terakreditasi A serta berbasis SIT (Sekolah Islam Terpadu). PAUDIT Robbani Banjarbaru juga terus bekerjasama dengan pihak ke-3 sebagai konsultan dan penjamin mutu pendidikan yaitu KPI Surabaya, Yayasan YASIN pembelajaran Al-Qur'an Wafa, Yayasan karantina Tahfidz Qur'an.

Sangat banyak prestasi yang diraih oleh anak-anak PAUDIT Robbani Banjarbaru yang banyak mengadakan kegiatan-kegiatan seperti *Outdoor Learning*, *Market Day*, dan *Mini Zoo*, kunjungan ke *Aquatica Waterpark*, *Playground* serta merayakan HUT RI dengan lomba-lomba.

¹⁰ Rio Kurniawan, "Sekolah Islam Terpadu Prespektif Multidisipliner," *Mamba'ul'Ulum*, 2020, 40-51.

C. Fokus Penelitian

1. Implementasi peningkatan kualitas pendidikan di PAUDIT Robbani Banjarbaru
2. Faktor pendukung dan penghambat peningkatan kualitas pendidikan di PAUDIT Robbani Banjarbaru

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi peningkatan kualitas pendidikan di PAUDIT Robbani Banjarbaru
2. Untuk mendeskripsikan Faktor pendukung dan penghambat peningkatan kualitas pendidikan di PAUDIT Robbani Banjarbaru

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan kebergunaan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi lembaga sekolah diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan, pedoman, tambahan referensi dan inovasi baru bagi lembaga PAUD atau TK lainnya. Sehingga dapat meningkatkan performa kualitas pendidikan.
2. Bagi individu yang berprofesi sebagai guru diharapkan penelitian ini dapat memberi informasi dan tambahan referensi dalam meningkatkan kompetensi guru serta dapat mengetahui kualitas pembelajaran.
3. Bagi Prodi PIAUD, diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di PAUD atau TK.

4. Bagi orang tua, diharapkan penelitian ini dapat menjadi landasan pengetahuan dan tambahan referensi tentang kualitas Pendidikan anak usia dini serta mengetahui cara Kerjasama orang tua sangat penting untuk kualitas Pendidikan anak.
5. Untuk peneliti, selain menambah wawasan mengenai Peningkatan Kualitas Pendidikan. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai rujukan dan pedoman untuk mengetahui lebih dalam implementasi Peningkatan Kualitas Pendidikan di PAUDIT Robbani Banjarbaru.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian terdahulu pada jurnal *Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan* penulis Fenty Setiawati pada tahun 2020, metode yang digunakan pendekatan kualitatif dengan studi lapangan. Penelitian ini menemukan bahwa pendidikan menjadi lebih baik jika dikelola dengan manajemen strategi, dalam penelitian ini berfokus pada perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategi di MA Syamsul ‘Ulum Kota Sukabumi.¹¹
2. Penelitian terdahulu pada jurnal *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* penulis Shinta Ledia, Betty Mauli Rosa Bustam tahun 2024, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dalam bentuk analisis data (*library research*), Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi

¹¹ Fenty Setiawati, “Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan,” *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 30, no. 1 (2020): 57–66.

kurikulum merdeka berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.¹²

3. Penelitian terdahulu pada jurnal *Mengukur kualitas Pendidikan di Indonesia* penulis Lestari Eko Wahyudi, Alfiyan Mulyana dkk pada tahun 2022, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *literature study with document-based and internet-based research*, Penelitian ini mengulas evaluasi mutu pendidikan di Indonesia, dengan fokus pada perbandingannya dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa standar mutu pendidikan di Indonesia masih di bawah rata-rata negara-negara sekitarnya. Walaupun demikian, pemerintah terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan guna membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk masyarakat.¹³
4. Penelitian terdahulu pada jurnal *Evaluasi dan Monitoring Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan* penulis Muh Ibnu Sholeh, Nur Efendi, Imam Junaris pada tahun 2023, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif interaktif. Penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya

¹² Shinta Ledia and Betty Mauli Rosa Bustam, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 1 (2024): 790–816.

¹³ Lestari Eko Wahyudi et al., "Mengukur Kualitas Pendidikan Di Indonesia," *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies* 1, no. 1 (2022): 18–22.

evaluasi dan monitoring dalam pengelolaan pembelajaran pendidikan agama islam yang meliputi peningkatan mutu pendidikan.¹⁴

Dari keempat penelitian terdahulu yang sudah di jelaskan, perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dari sudut pandang fokus penelitian. Penelitian terdahulu meneliti tentang standar mutu peningkatan kualitas pendidikan yang masih tertinggal dari negara maju lainnya serta manajemen strategi dan evaluasi upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Maka pada penelitian ini akan berfokus pada peningkatan kualitas Pendidikan anak usia dini di PAUDIT Robbani Banjarbaru. Dikarenakan Saat ini kualitas Pendidikan anak usia dini masih belum mencapai hasil yang baik. Karena banyaknya TK atau PAUD swasta yang terikat dengan Yayasan sehingga tidak leluasa untuk melaksanakan kegiatan ataupun pembelajaran. Minimnya peningkatan kualitas Pendidikan anak usia dini maka peneliti tertarik untuk meneliti sebuah Lembaga yang sudah mumpuni menjalankan kualitas Pendidikan dengan baik sehingga kita semua dapat mengambil manfaat maupun pembelajaran dari Lembaga tersebut.

¹⁴ Nur Efendi and Imam Junaris, "Evaluasi Dan Monitoring Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan," *Refresh: Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 48–73.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan, maka disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, memuat latar belakang masalah, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II, memuat teori dari kualitas pendidikan, pengertian kualitas pendidikan, urgensi kualitas pendidikan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kualitas pendidikan serta kualitas guru, Implementasi Kualitas Pendidikan Menurut Permendiknas No 63 Tahun 2009, standar pendidik dan tenaga kependidikan.

Bab III Metode Penelitian, yang memuat jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek dan subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, yang memuat kesimpulan dan saran.